

BIODATA HARDJONO WS

Hardjono W.S., lahir dari pasangan R.W. Soetrisno dan Rr. Roekminiwati di Bondowoso, tanggal 11 Maret 1945 dengan nama lengkap R. Soehardjono. Ketika ayahnya sakit ia meminta izin untuk mengubah namanya dari R. Soehardjono menjadi Hardjono Wiyosoetrisno yang kemudian disingkat menjadi Hardjono W.S.

Sejak kecil ia suka berkesenian dan jalan-jalan. Tahun 1970 masuk Akademi Seni Rupa Surabaya (AKSERA) yang ia lakoni setelah dua tahun berada di Sumatra Selatan. Sempat kuliah di fakultas hukum tapi tidak selesai, yang akhirnya pendidikan yang tamat adalah pendidikan guru. Sebelum aktif menulis, ia lebih dulu bergiat di seni rupa, dan baru yakin sebagai penulis pada tahun 1972 hingga sekarang. Selain itu juga sebagai pelopor pertama teater anak di Surabaya, yang ia dirikan tahun 1972. Tiga naskah anak-anak menang di Dewan Kesenian Surabaya. Di Surabaya ia dikenal sebagai The Camp di bidang penulisan mulai dari menulis puisi, cerita pendek, naskah teater dan televisi, dongeng sampai novel mendapat nomor utama baik tingkat regional maupun nasional.

Dari tahun 1972-1995 selalu mendapat hadiah dari sayembara penulisan, di antaranya:

1. Puisi “Adakah suara malam ini”, juara se-Jawa Timur versi Dewan Kesenian Surabaya.
2. Tiga naskah teater anak-anak juara se-Jawa Timur versi Dewan Kesenian Surabaya.
3. Tiga naskah teater anak-anak juara tingkat nasional versi Dewan Kesenian Jakarta dan Pengembangan Kesenian di Jakarta.
4. Dua naskah teater dewasa, masing-masing Pasar dan Pabrik juara tingkat nasional versi Pengembangan Kesenian dan kebudayaan dan PGI di Jakarta.
5. Naskah televisi juara tingkat nasional versi TVRI Surabaya.
6. Puisi “Anak kecil bermain-main dan biarkan saja.” Juara tingkat nasional versi sebuah harian di Jakarta.
7. Naskah teater anak-anak dan remaja juara se-Jawa Timur versi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Timur di Surabaya.
8. Dua naskah cerita pendek juara se-Jawa Timur versi Dewan Kesenian Surabaya.
9. Naskah Dongen juara tingkat nasional versi BP7 Pusat Jakarta.

10. Naskah novel (cerita bersambung) Titik Akhir juara nasional versi harian Suara Pembaharuan di Jakarta.
11. Dua naskah drama menjadi pemenang dalam Lomba penulisan naskah drama remaja oleh Taman Budaya Jawa Timur, masing-masing Nimok Aku Cinta Kamu dan Srikandi Edan.

Selain itu ia juga menggarap teater anak-anak mulai dari Kelompok Kelinci (1972-1983), Teater Panti Asuhan Don Bosco (1983-1990) dan teater Ponakan (1992-1995) yang selalu memainkan naskahnya sendiri, dan naskah asing yang diadaptasi sendiri misalnya Heidi dari penulis Jerman, Le petiti Prince dari penulis Prancis dan Pak Kampret yang Jempolan karya penulis Jerman dan sempat pentas di beberapa desa terpencil.

Selain itu ia juga suka berorganisasi, organisasi yang pernah ia ikuti sebagai berikut:

1. Tiga periode menjabat anggota Dewan Kesenian Surabaya Biro Sastra kemudian Biro teater dan Film.
2. Wakil ketua pengurus KEPAL (Kelompok Pecinta Anak dan Lingkungan).
3. Wakil ketua Lembaga bantuan buku di Surabaya.
4. Ketua Yayasan Ibunda (Yayasan anak dan remaja).
5. Penanggung jawab sekaligus pembawa acara Bina Teater di TVRI Surabaya sekitar 4 tahun.
6. Ketua dewan Kesenian Kabupaten Mojokerto.

Beberapa karyanya yang dimainkan kawan-kawan senimannya, antara lain Lileo, the Kutilang Bird oleh Linda Yosephine dan Ekkes School of Ballet, Surabaya, Maret 1999; Warisan Mak Yah oleh Ludruk Karya Budaya Mojokerto dalam festival ludruk se-Jawa Timur di Gedung Utama Kompleks Balai Pemuda Surabaya.

Tiga Penghargaan telah diterimanya, masing-masing dari Lembaga Indonesia-Amerika lewat Dewan Kesenian Jakarta berupa award khusus teater, dari Direktorat Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan di Jakarta, dan Gubernur Jawa Timur sebagai seniman kreator tahun 2000. naskah anak-anaknya yang berjudul Layang-layang diterbitkan oleh UNESCO dalam sebuah buku berjudul Together in dramaland bersama 14 pengarang Asia-Afrika.

Sampai sekarang masih terus menulis, menggarap teater anak-anak, mematung. Saat ini sedang menekuni program Kebun Kreatif (Bonkre) yaitu belajar mendongeng, menulis, baca puisi, drama anak-anak di Desa Jatidukuh, Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Dan tinggal bersama istri dan putra tercinta, Marwiyah Derang dan Pramudya Sang Aru Bintang.

Telah menulis 20 judul buku antara lain Celoteh Tikus dan Merpati, Pizza dan puisi, Yok Bermain Teater Yok, Sanggarku Dermagaku, Tamu dari Jati, Apa Kabar Pak Wo? Surat-surat Orang Pulau, Titik Akhir, Garis Lengkung, Rumah di persimpangan, Wayan Aku Cinta Kamu, Dua Perempuan, Rumah di Depan Langgar, Kisah Seekor burung Kutilang, Buku Harian Seorang Perempuan, Bulik Asih, Panglima Perang, Tanah Ganjaran, Saumi, Panggil Aku Mbak, Yant, Kereta terakhir, Teater anak atau teater untuk anak-anak kecil tentang teater. Meja dan Kursi dari pangkal batang kelapa (Trubus Agrisarana, Surabaya 1998).

Beberapa karyanya yang telah terbit dalam antologi puisi bersama, antara lain Antologi Empat Penyair bersama Jil P. Kalaran, Sabrot D Malioboro, Abdul Qodir; Omonga Apa Wae—Kumpulan puisidan geguritan, Festival Cak Durasim, 2000; Bunga Rampai Bunga Pinggiran, Antologi Puisi Parade seni WR. Soepratman 1995; Mojokero dalam puisi, Dewan Kesenian Kota Mojokerto; Memo Putih, Antologi Puisi 14 Penyair Jawa Timur.

Alamat:

Desa Jatidukuh Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto Jatim.

Email: Jatidukuh@yahoo.com,

HP 08785 64 29226